

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Jatiprahu

Desa Jatiprahu merupakan desa yang berada di wilayah Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Desa Jatiprahu adalah 417.055 Ha. Secara geografis Desa Jatiprahu terletak pada koordinat bujur 111.689697 dan koordinat lintang -8.106112 dan berada pada ketinggian 100 meter di bawah permukaan laut. Berdasarkan topografi wilayah Desa Jatiprahu merupakan daerah dataran rendah dengan luas 403.555 Ha, wilayah berbukit seluas 2.5 Ha, lereng gunung 1.5 Ha, wilayah aliran sungai 5.7 Ha, dan bantaran sungai seluas 3.8 Ha.

Batas wilayah Desa Jatiprahu yaitu di sebelah utara berbatasan dengan Desa Sumberingin Kecamatan Karanganyar, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari, sebelah timur berbatasan dengan Desa Karangsoke Kecamatan Karanganyar dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukowetan dan Desa Sumberingin. Desa Jatiprahu merupakan wilayah dengan iklim tropis dengan suhu rata-rata sebesar 36° Celcius.

Desa Jatiprahu memiliki unsur pembantu terbawah yang terdiri dari 7 Rukun Warga (RW) dan 30 Rukun Tetangga (RT), dengan jumlah

penduduk pada tahun 2021 sebanyak 5.362 jiwa yang terdiri dari 2.665 laki-laki dan 2.697 perempuan. Sedangkan pertumbuhan penduduk dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Pertumbuhan Penduduk Desa Jatiprahu 2021

| Jenis Kelamin | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Laki-laki | 2.687 | 2.677 | 2.610 | 2.638 | 2.665 |
| Perempuan | 2.637 | 2.642 | 2.641 | 2.657 | 2.697 |
| Jumlah | 5.324 | 5.319 | 5.251 | 5.295 | 5.362 |

Sumber: Data Profil Desa Jatiprahu

Kesejahteraan sosial masyarakat di Desa Jatiprahu dapat dilihat melalui beberapa indikator sosial, di antaranya indikator pendidikan, tingkat kemiskinan dan ketenagakerjaan. Tingkat keberhasilan pendidikan di Desa Jatiprahu bisa dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

| No. | Pendidikan | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|------------|--------------------------|------------------|------------------|---------------|
| 1. | Tidak/Belum Sekolah | 397 | 417 | 813 |
| 2. | Belum Tamat SD/Sederajat | 324 | 398 | 722 |
| 3. | Tamat SD/Sederajat | 711 | 738 | 1449 |
| 4. | SLTP/Sederajat | 544 | 523 | 1067 |
| 5. | SLTA/Sederajat | 560 | 457 | 1017 |
| 6. | Diploma I/II | 8 | 18 | 26 |
| 7. | Diploma III | 13 | 28 | 41 |
| 8. | Strata I | 105 | 116 | 221 |
| 9. | Strata II | 3 | 2 | 5 |
| | Jumlah | 2665 | 2697 | 5362 |

Sumber: Data Kependudukan Desa Jatiprahu 2021

Menurut sumber Data Kemiskinan hasil Musyawarah Desa (Musdes) yang difasilitasi oleh Dinas Sosial Kabupaten Trenggalek pada Mei 2021 jumlah KK miskin di Desa Jatiprahu adalah 713 KK yang tersebar

di 30 RT. Sedangkan menurut sumber Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) pada Oktober 2021 terdapat sebanyak 2.699 jiwa penduduk yang mempunyai status kesejahteraan sosial terendah.¹⁰¹

Berdasarkan tingkat ketenagakerjaan atau penduduk masyarakat berdasarkan pekerjaannya, dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa Jatiprahu

| No. | Pekerjaan | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|-----|----------------------------|-----------|-----------|--------|
| 1 | Belum/Tidak Bekerja | 402 | 399 | 801 |
| 2 | Mengurus Rumah Tangga | | 556 | 556 |
| 3 | Pelajar/Mahasiswa | 491 | 411 | 902 |
| 4 | Pensiunan | 36 | 12 | 48 |
| 5 | Pegawai Negeri Sipil | 48 | 45 | 93 |
| 6 | Tentara Nasional Indonesia | 15 | | 15 |
| 7 | Kepolisian RI | 6 | | 6 |
| 8 | Perdagangan | 90 | 155 | 245 |
| 9 | Petani/Pekebun | 992 | 798 | 1790 |
| 10 | Peternak | 13 | 7 | 20 |
| 11 | Industri | 22 | 24 | 46 |
| 12 | Konstruksi | 49 | | 49 |
| 13 | Transportasi | 22 | | 22 |
| 14 | Karyawan Swasta | 182 | 116 | 298 |
| 15 | Karyawan BUMN | 5 | | 5 |
| 16 | Karyawan Honorer | 3 | 7 | 10 |
| 17 | Buruh Harian Lepas | 10 | 1 | 11 |
| 18 | Buruh Tani/Perkebunan | 218 | 110 | 328 |
| 19 | Buruh Peternakan | 1 | | 1 |
| 20 | Pembantu Rumah Tangga | | 2 | 2 |
| 21 | Tukang Batu | 1 | | 1 |
| 22 | Tukang Kayu | 3 | | 3 |
| 23 | Penata Rias | | 1 | 1 |
| 24 | Mekanik | 1 | | 1 |
| 25 | Seniman | 2 | | 2 |
| 26 | Wartawan | 1 | | 1 |
| 27 | Ustadz/Mubaligh | 1 | | 1 |
| 28 | Guru | 5 | 13 | 18 |
| 29 | Bidan | | 4 | 4 |
| 30 | Perawat | | 2 | 2 |
| 31 | Sopir | 1 | | 1 |

¹⁰¹ Data Kemiskinan Desa Jatiprahu 2021

Lanjutan...

| | | | | |
|---------------|----------------|-------------|-------------|-------------|
| 32 | Wiraswasta | 1 | 2 | 3 |
| 33 | Pedagang | 2 | | 2 |
| 34 | Perangkat Desa | 8 | 1 | 9 |
| 35 | Lainnya | 33 | 31 | 64 |
| Jumlah | | 2665 | 2697 | 5362 |

Sumber: Data Kependudukan Desa Jatiprahu 2021

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, bahwa penduduk Desa Jatiprahu mayoritas bermata pencaharian sebagai petani/pekebun yaitu sebanyak 1.790 orang atau sebanyak 33,4% penduduk bekerja di bidang pertanian. Hal ini dikarenakan lahan persawahan di Desa Jatiprahu cukup luas. Sedangkan, penduduk Desa Jatiprahu yang belum/tidak bekerja sebanyak 801 orang atau sebanyak 14,9%.

2. Visi dan Misi Desa Jatiprahu

Visi Desa Jatiprahu yaitu terwujudnya Desa Jatiprahu menjadi Desa RESMI (Religius, Sejahtera, Mandiri dan Inovatif).

Agar Visi sebagaimana tersebut dapat tercapai maka ditetapkan Misi sebagai berikut.

- a. Menyelenggarakan pemerintahan desa yang transparan, efisien, efektif, bersih, demokratis, tepat, cepat, dan bermanfaat dengan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat.
- b. Meningkatkan kualitas pembangunan dan kehidupan masyarakat.
- c. Memberdayakan kelembagaan masyarakat sebagai subyek dan mitra pembangunan desa.

- d. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat dalam proses pembangunan dengan mengimplementasikan paradigma masyarakat membangun.
- e. Mengupayakan program strategis pemerintahan masuk ke desa sebagai replika kegiatan Pemerintah Daerah dan Pusat.¹⁰²

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keberagaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendapatan dan pekerjaan responden. Hal ini diharapkan bisa memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian ini.

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|----------------------|---------------|-------------------|
| Laki-laki | 5 | 6,6% |
| Perempuan | 71 | 93,4% |
| Jumlah | 76 | 100% |

Sumber: Data Primer diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa responden laki-laki sebanyak 5 orang atau 6,6% dan responden perempuan sebanyak 71 orang

¹⁰² Data Profil Desa Jatiprahu tahun 2021

atau 93,4%. Sebagian besar responden yang terpilih adalah berjenis kelamin perempuan, hal tersebut dikarenakan penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) mayoritas diberikan kepada Ibu atau perempuan dewasa yang dianggap sebagai pengurus keluarga sehingga lebih paham akan kebutuhan pangan, kesehatan dan pendidikan.

2. Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

| Umur | Jumlah | Persentase |
|----------------------|---------------|-------------------|
| Kurang dari 25 tahun | 4 | 5,3% |
| 25-50 tahun | 44 | 57,9% |
| Lebih dari 50 tahun | 28 | 36,8% |
| Jumlah | 76 | 100% |

Sumber: Data Primer diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui umur responden terbanyak yaitu berumur pada 25-50 tahun yaitu sebanyak 44 orang atau 57,9%. Kemudian berumur lebih dari 50 tahun sebanyak 28 orang atau 36,8%. Sedangkan responden yang paling sedikit yaitu berumur kurang dari 25 tahun. Hal tersebut diketahui bahwa sebagian besar masyarakat yang mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan program Sembako berumur 25-50 tahun.

3. Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

| Pekerjaan | Jumlah | Persentase |
|------------------|---------------|-------------------|
| Buruh | 27 | 35,5% |
| Petani | 15 | 19,7% |
| Pedagang | 11 | 14,5% |
| Ibu Rumah Tangga | 23 | 30,3% |
| Jumlah | 76 | 100% |

Sumber: Data Primer diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui jenis pekerjaan responden yang paling banyak yaitu sebagai buruh yang sejumlah 27 orang atau 35,5%, kemudian urutan terbanyak kedua yaitu Ibu Rumah Tangga sebanyak 23 orang atau 30,3%, urutan ketiga yaitu bekerja sebagai petani sebanyak 15 orang atau 19,7% dan jenis pekerjaan yang paling sedikit yaitu pedagang sejumlah 11 orang atau 14,5%. Hal ini bisa dilihat bahwa sebagian besar masyarakat yang memperoleh bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) maupun program Sembako bekerja sebagai buruh.

4. Berdasarkan Pendapatan

Karakteristik responden berdasarkan pendapatannya dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

| Pendapatan | Jumlah | Persentase |
|----------------------|---------------|-------------------|
| Kurang dari 500.000 | 57 | 75% |
| 500.000 – 1.000.000 | 19 | 25% |
| Lebih dari 1.000.000 | 0 | 0 |
| Jumlah | 76 | 100% |

Sumber: Data Primer diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan responden kurang dari 500.000 per bulan yaitu sebanyak 57 orang atau 75% dan responden yang berpendapatan 500.000 - 1.000.000

sebanyak 19 orang atau 25%. Hal tersebut dikarenakan penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) maupun program Sembako merupakan masyarakat miskin yang berpendapatan rendah dan tidak pasti setiap bulannya.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Berikut hasil tanggapan dari responden terhadap pernyataan kuesioner yang telah disebar oleh peneliti.

1. Program Keluarga Harapan (X1)

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Mengenai Variabel Program Keluarga Harapan

| Item | SS | | S | | RG | | TS | | STS | |
|---------------|------------|-------------|------------|-------------|-----------|----------|----------|------------|----------|----------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| X1.1 | 44 | 57,9 | 32 | 42,1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| X1.2 | 22 | 28,9 | 46 | 60,5 | 6 | 7,9 | 2 | 2,6 | 0 | 0 |
| X1.3 | 27 | 35,5 | 48 | 63,2 | 1 | 1,3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| X1.4 | 17 | 22,4 | 57 | 75 | 2 | 2,6 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| X1.5 | 11 | 14,5 | 61 | 80,3 | 4 | 5,3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| X1.6 | 14 | 18,4 | 44 | 57,9 | 14 | 18,4 | 4 | 5,3 | 0 | 0 |
| X1.7 | 23 | 30,3 | 50 | 65,8 | 3 | 3,9 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| X1.8 | 37 | 48,7 | 39 | 51,3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| X1.9 | 53 | 69,7 | 23 | 30,3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| X1.10 | 47 | 61,8 | 29 | 38,2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 295 | 38,8 | 429 | 56,4 | 30 | 4 | 6 | 0,8 | 0 | 0 |

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju terhadap Program Keluarga Harapan (PKH) dengan jumlah sebanyak 429 atau 56,4%. Responden menyatakan sangat setuju sebanyak 295 atau 38,8%, sedangkan pendapat ragu-ragu sebanyak 30 atau 4%, dan pendapat tidak setuju sebanyak 6 atau 0,8%,

sedangkan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju terhadap variabel Program Keluarga Harapan (PKH), yang artinya bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan bantuan sosial yang dianggap penting dan berguna terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Program Sembako (X2)

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Mengenai program Sembako

| Item | SS | | S | | RG | | TS | | STS | |
|---------------|------------|-------------|------------|-------------|-----------|------------|----------|------------|----------|----------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| X2.1 | 17 | 22,4 | 55 | 72,4 | 1 | 1,3 | 3 | 3,9 | 0 | 0 |
| X2.2 | 17 | 22,4 | 50 | 65,8 | 8 | 10,5 | 1 | 1,3 | 0 | 0 |
| X2.3 | 8 | 10,5 | 50 | 65,8 | 17 | 22,4 | 1 | 1,3 | 0 | 0 |
| X2.4 | 29 | 38,2 | 47 | 61,8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| X2.5 | 53 | 69,7 | 23 | 30,3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| X2.6 | 49 | 64,5 | 26 | 34,2 | 1 | 1,3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| X2.7 | 49 | 64,5 | 26 | 34,2 | 1 | 1,3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| X2.8 | 40 | 52,6 | 36 | 47,4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 262 | 43,1 | 313 | 51,5 | 28 | 4,6 | 5 | 0,8 | 0 | 0 |

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju terhadap program Sembako yaitu sebanyak 262 atau 43,1%. Kemudian responden menyatakan sangat setuju sebanyak 262 atau 43,1%, untuk pendapat ragu-ragu sebanyak 28 atau 4,6%, pendapat tidak setuju sebanyak 5 atau 0,8%, sedangkan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju terhadap variabel program Sembako, yang artinya bahwa program Sembako merupakan bantuan sosial yang dianggap penting dan berguna terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y)

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Mengenai Peningkatan Kesejahteraan
Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19

| Item | SS | | S | | RG | | TS | | STS | |
|---------------|------------|-------------|------------|-------------|-----------|------------|-----------|------------|----------|----------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| Y.1 | 24 | 31,6 | 50 | 65,8 | 2 | 2,6 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Y.2 | 25 | 32,9 | 50 | 65,8 | 1 | 1,3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Y.3 | 38 | 50 | 38 | 50 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Y.4 | 36 | 47,4 | 36 | 47,4 | 4 | 5,3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Y.5 | 20 | 26,3 | 45 | 59,2 | 5 | 6,6 | 6 | 7,9 | 0 | 0 |
| Y.6 | 38 | 50 | 36 | 47,4 | 2 | 2,6 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Y.7 | 34 | 44,7 | 39 | 51,3 | 1 | 1,3 | 2 | 2,6 | 0 | 0 |
| Y.8 | 14 | 18,4 | 54 | 71,1 | 7 | 9,2 | 1 | 1,3 | 0 | 0 |
| Y.9 | 41 | 53,9 | 35 | 46,1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Y.10 | 36 | 47,4 | 40 | 52,6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Y.11 | 27 | 35,5 | 45 | 59,2 | 2 | 2,6 | 2 | 2,6 | 0 | 0 |
| Y.12 | 54 | 71,1 | 22 | 28,9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 387 | 42,4 | 490 | 53,8 | 24 | 2,6 | 11 | 1,2 | 0 | 0 |

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden setuju mengenai peningkatan kesejahteraan masyarakat pada masa pandemi Covid-19 yaitu sebanyak 490 atau 53,8%. Kemudian pendapat sangat setuju sebanyak 387 atau 42,4%, untuk pendapat ragu-ragu sebanyak 24 atau 2,6%, pendapat tidak setuju sebanyak 11 atau 1,2%, sedangkan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) dan program Sembako dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya pada masa pandemi Covid-19.

D. Hasil Pengujian dan Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui layak tidaknya suatu item pernyataan yang digunakan dalam sebuah penelitian. Rumus untuk menghitung validitas dari sebuah indikator menggunakan rumus $df = n - 2$, dimana n adalah jumlah sampel. Jadi, df yang digunakan $76 - 2 = 74$ dengan tingkat signifikan sebesar 5%, maka diperoleh r tabel sebesar 0,2227. Jika r hitung $>$ r tabel, maka dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka item pernyataan tidak valid. Hasil pengujian validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

a. Program Keluarga Harapan (PKH)

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Program keluarga Harapan (PKH)

| Item | r_{hitung} | r_{tabel} ($n = 74$, $sig = 5\%$) | Keterangan |
|-------|--------------|---|------------|
| X1.1 | 0,539 | 0,2227 | Valid |
| X1.2 | 0,763 | 0,2227 | Valid |
| X1.3 | 0,628 | 0,2227 | Valid |
| X1.4 | 0,575 | 0,2227 | Valid |
| X1.5 | 0,547 | 0,2227 | Valid |
| X1.6 | 0,638 | 0,2227 | Valid |
| X1.7 | 0,595 | 0,2227 | Valid |
| X1.8 | 0,543 | 0,2227 | Valid |
| X1.9 | 0,651 | 0,2227 | Valid |
| X1.10 | 0,488 | 0,2227 | Valid |

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, 2022

Pada tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa semua item pernyataan kuesioner mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) dinyatakan valid karena semua $r_{hitung} >$ r_{tabel} (0,2227), sehingga dapat digunakan sebagai pengujian selanjutnya.

b. Program Sembako

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Program Sembako

| Item | r_{hitung} | $r_{tabel} (n = 74, sig = 5\%)$ | Keterangan |
|------|--------------|---------------------------------|------------|
| X2.1 | 0,747 | 0,2227 | Valid |
| X2.2 | 0,602 | 0,2227 | Valid |
| X2.3 | 0,675 | 0,2227 | Valid |
| X2.4 | 0,530 | 0,2227 | Valid |
| X2.5 | 0,390 | 0,2227 | Valid |
| X2.6 | 0,474 | 0,2227 | Valid |
| X2.7 | 0,495 | 0,2227 | Valid |
| X2.8 | 0,638 | 0,2227 | Valid |

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, 2022

Pada tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa semua item pernyataan kuesioner mengenai program Sembako dinyatakan valid karena semua $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2227), sehingga dapat digunakan sebagai pengujian selanjutnya.

c. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19

| Item | r_{hitung} | $r_{tabel} (n = 74, sig = 5\%)$ | Keterangan |
|------|--------------|---------------------------------|------------|
| Y.1 | 0,565 | 0,2227 | Valid |
| Y.2 | 0,564 | 0,2227 | Valid |
| Y.3 | 0,232 | 0,2227 | Valid |
| Y.4 | 0,692 | 0,2227 | Valid |
| Y.5 | 0,744 | 0,2227 | Valid |
| Y.6 | 0,767 | 0,2227 | Valid |
| Y.7 | 0,687 | 0,2227 | Valid |
| Y.8 | 0,567 | 0,2227 | Valid |
| Y.9 | 0,549 | 0,2227 | Valid |
| Y.10 | 0,602 | 0,2227 | Valid |
| Y.11 | 0,709 | 0,2227 | Valid |
| Y.12 | 0,503 | 0,2227 | Valid |

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, 2022

Pada tabel 4.13 di atas, diketahui bahwa semua item pernyataan kuesioner mengenai peningkatan kesejahteraan masyarakat pada masa pandemi Covid-19 dinyatakan valid karena semua $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2227), sehingga dapat digunakan sebagai pengujian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah item pernyataan dalam kuesioner reliabel dan berguna untuk menetapkan apakah instrumen dapat digunakan lebih dari satu kali. Jika variabel yang diteliti memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 60% atau 0,6 maka variabel yang diteliti dikatakan reliabel dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* < 60% atau 0,6 dikatakan tidak reliabel.

Berikut hasil dari uji reliabilitas variabel Program Keluarga Harapan (X1), program Sembako (X2) dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pada masa pandemi Covid-19 (Y) adalah sebagai berikut.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Item | <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|------|-------------------------|------------|
| X1 | 0,797 | Reliabel |
| X2 | 0,711 | Reliabel |
| Y | 0,842 | Reliabel |

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, 2022

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, bahwa semua variabel penelitian dikatakan reliabel. Pada variabel Program Keluarga Harapan (X1) nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,797, sehingga dapat dikatakan reliabel karena $0,797 > 0,60$. Untuk variabel program Sembako (X2) nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,711, sehingga dapat dikatakan reliabel karena $0,711 > 0,60$.

Sedangkan pada variabel peningkatan kesejahteraan masyarakat pada masa pandemi Covid-19 (Y) nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,842, sehingga dapat dikatakan reliabel karena $0,842 > 0,60$.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk membuktikan apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak dapat dilakukan pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov Test*.

Berikut merupakan hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|---|----------------|----------------------------|
| N | | 76 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.57842917 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .074 |
| | Positive | .049 |
| | Negative | -.074 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .642 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .804 |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, hasil pengolahan data dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* diperoleh sebesar 0,804 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,804 > 0,05$).

b. Uji Heteroskedastisitas

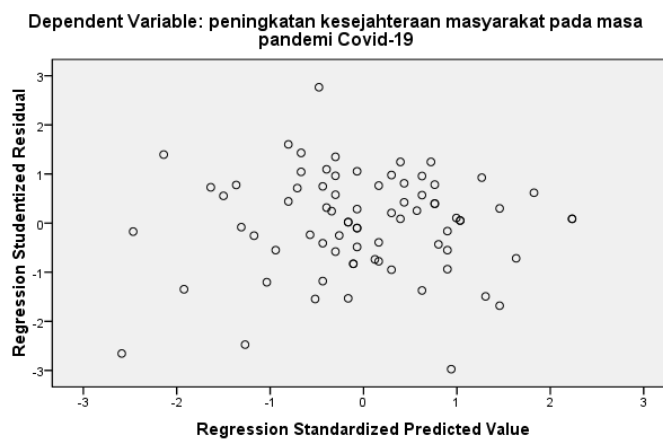
Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Scatterplot* dengan melihat titik-titik yang menyebar. Untuk melihat tidak adanya heteroskedastisitas apabila memenuhi syarat berikut:

- 1) Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik menyebar di atas maupun di bawah atau disekitar angka 0 dan tidak hanya mengumpul di atas atau di bawah saja.¹⁰³

¹⁰³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 79-80

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, 2022

Berdasarkan gambar *Scatterplot* di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar angka 0 atau menyebar di atas dan di bawah angka nol dan tidak membentuk sebuah pola, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui hasil dari penelitian uji multikolinearitas dapat menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dan jika pada nilai VIF kurang dari 10 maka multikolinearitas tidak terjadi.

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 4.153 | 4.575 | | .908 | .367 | | |
| Program Keluarga Harapan | .757 | .124 | .584 | 6.114 | .000 | .575 | 1.738 |
| Program Sembako | .445 | .159 | .267 | 2.792 | .007 | .575 | 1.738 |

a. Dependent Variable: Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, 2022

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, diketahui bahwa variabel Program Keluarga Harapan (PKH) memperoleh nilai VIF sebesar 1,738 kurang dari 10 ($1,738 < 10$), dan program Sembako memperoleh nilai VIF sebesar 1,738 kurang dari 10 ($1,738 < 10$) yang berarti bahwa semua variabel dari asumsi klasik tidak terjadi multikolinearitas karena nilai $VIF < 10$.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besarnya pengaruh variabel bebas X1 (Program Keluarga Harapan) dan X2 (Program Sembako) terhadap variabel terikat Y (Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada masa pandemi Covid-19).

Tabel 4.17
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 4.153 | 4.575 | | .908 | .367 |
| Program Keluarga Harapan | .757 | .124 | .584 | 6.114 | .000 |
| Program Sembako | .445 | .159 | .267 | 2.792 | .007 |

a. Dependent Variable: Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, 2022

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 4,153 + 0,757 X_1 + 0,445 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta pada tabel di atas sebesar 4,153 yang berarti bahwa ketika variabel Program Keluarga Harapan (PKH) dan program Sembako dalam keadaan konstan atau tetap, maka kesejahteraan masyarakat pada masa pandemi Covid-19 akan meningkat sebesar 4,153.
- b. Koefisien regresi variabel X_1 atau Program Keluarga Harapan (PKH) sebesar 0,757 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% Program Keluarga Harapan (PKH), maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

pada masa pandemi Covid-19 sebesar 0,757 atau sebesar 75,7%. Koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa variabel Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki hubungan positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pada masa pandemi Covid-19.

- c. Koefisien regresi X_2 atau program Sembako sebesar 0,445 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% program Sembako, maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada masa pandemi Covid-19 sebesar 0,445 atau 44,5%. Koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa variabel program Sembako memiliki hubungan positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pada masa pandemi Covid-19.

5. Uji Hipotesis

- a. Uji Signifikansi (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Pengambilan keputusan uji T apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Nilai t_{tabel} diperoleh dari rumus $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n - k - 1)$, dimana α sebesar 5%, n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel X. Diperoleh $t_{tabel} = (0,05/2 ; 76 - 2 - 1) = (0,025 ; 73)$, maka diperoleh t_{tabel} yaitu 1,993.

Tabel 4.18
Hasil Uji-T
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 4.153 | 4.575 | | .908 | .367 |
| Program Keluarga Harapan | .757 | .124 | .584 | 6.114 | .000 |
| Program Sembako | .445 | .159 | .267 | 2.792 | .007 |

a. Dependent Variable: Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, 2022

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat diketahui pengaruh dari masing masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- 1) Pada tabel 4.17 nilai t_{hitung} variabel Program Keluarga Harapan (PKH) sebesar 6,114, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,114 > 1,993$) maka H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Jatiprahu pada masa pandemi Covid-19.
- 2) Pada tabel 4.17 nilai t_{hitung} variabel program Sembako sebesar 2,792, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,792 > 1,993$) maka H_2 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Program Sembako terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Jatiprahu pada masa pandemi Covid-19.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel independen. Kriteria dalam pengujian Uji adalah apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Nilai F_{tabel} diperoleh dari rumus $F_{tabel} = (k ; n-k)$, dimana k merupakan jumlah variabel X dan n adalah jumlah sampel, sehingga diperoleh $F_{tabel} = (2 ; 76-2) = (2 ; 74)$. Maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3,12.

Tabel 4.19
Hasil Uji F
ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 800.365 | 2 | 400.182 | 58.588 | .000 ^a |
| Residual | 498.622 | 73 | 6.830 | | |
| Total | 1298.987 | 75 | | | |

a. Predictors: (Constant), Program Sembako , Program Keluarga Harapan

b. Dependent Variable: Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, 2022

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, maka dapat diketahui bahwa F_{hitung} 58,588 lebih besar dari F_{tabel} 3,12 ($58,588 > 3,12$) dan nilai

signifikansi kurang dari 5% ($0,000 < 0,05$) maka H_3 diterima yang berarti bahwa variabel Program Keluarga Harapan (PKH) dan program Sembako berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pada masa pandemi Covid-19.

Hal ini menjadi bukti bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) dan Program Sembako secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Jatiprahu pada masa pandemi Covid-19.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan dengan data sampel. Koefisien determinasi merupakan kemampuan variabel X_1 dan X_2 mempengaruhi variabel Y . Nilai R Square dikatakan baik jika di atas 0,5 atau berkisar antara 0-1.

Tabel 4.20
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .785 ^a | .616 | .606 | 2.614 |

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, 2022

Berdasarkan tabel 4.20, dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,616 dan nilai adjusted R Square sebesar 0,606 atau 60,6 %, yang berarti bahwa variabel Program Keluarga Harapan (PKH) dan Program Sembako memiliki pengaruh sebesar 60,6% terhadap peningkatan kesejahteraan

masyarakat di Desa Jatiprahu pada masa pandemi Covid-19, sedangkan sisanya yaitu sebesar 39,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ada pada penelitian ini.